

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif observasional. Penelitian menggunakan desain studi cross-sectional karena mencakup pengukuran variabel independen dan dependen secara bersamaan. Penelitian memakai pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penjelasan yang lebih akurat tentang fitur tertentu, seperti apakah pola makan dan pasien gout arthritis di Puskesmas Gudang Arang Kabupaten Merauke.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gudang Arang dan dimulai pada Maret 2024. Data sekunder dikumpulkan dari April hingga Juli 2024.

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi mengacu pada kategori luas benda atau orang yang memiliki kualitas tertentu, yang diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti untuk menghasilkan penemuan. Populasi tidak hanya mencakup kuantitas objek atau subjek yang ada, tetapi juga semua atribut dan kualitas yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Garaika & Darmanah 2019). Populasi responden yang menderita *gout* sebanyak 120 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dipilih dan sebagai representasi keseluruhan objek penelitian.(Abdullah et al., 2022).Sampel penelitian yang teliti adalah responden yang menderita asam urat di wilayah kerja Puskesmas Gudang Arang Kabupaten Merauke sebanyak 60 responden.Sebelum peneliti melakukan penarikan sampel, maka peneliti menetapkan kriteria sampel berikut:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden di wilayah kerja Puskesmas Gudang Arang Kabupaten Merauke > 6 bulan.
- 2) Responden yang memiliki riwayat penyakit asam urat.
- 3) Berada di tempat saat dilakukan penelitian.
- 4) Responden dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan.

### b. Kriteria Eklusi

- 1) Responden yang tidak memiliki gangguan mental seperti demensia atau depresi.
- 2) Responden dengan riwayat alkohol.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni variabel yang ditetapkan menggunakan kualitas dan indikasi tertentu dalam penelitian, yang berfungsi sebagai dasar pengumpulan data operasional (Setyawan, 2022).

Tabel 1 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel Independen Pola Makan	<p>“Pola makan adalah salah satu cara untuk mengatur jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu. Jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi seseorang dapat menentukan pola makan yang seimbang, yang dapat</p>	<p>Kuesioner dengan menggunakan skala likert dan dikategorikan pola makan baik=1 pola makan kurang baik=2</p>	Ordinal	<p>- .Pola makan dikatakan baik ketika reponden mendapatkan skor <math>\leq 28</math> dan pola makan tidak baik ketika responden mendapatkan skor <math>\geq 28</math>.</p>

---

membantu  
menjaga  
kesehatan  
dan status  
gizi  
seseorang,  
mencegah  
penyakit,  
dan  
mendukung  
proses  
pemulihan.

2	Variabel Dependen Terkontrolnya kadar asam urat	Kadar asam urat dalam darah yang berada dalam kisaran normal dan stabil dalam jangka waktu tertentu.	Easy Touch/GCU	Ordinal	- Kadar asam urat dalam darah pada pria tanpa asam urat berkisar 3 hingga 7 mg/dL, dengan tingkat tertinggi mencapai 7,2 mg/dL. - Pada wanita, kadar asam urat normal adalah 2-5 mg/dL, dengan kategori asam urat > 6 mg/dL.”
---	---	---	-------------------	---------	--

-

---

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independent

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah pola makan pada penderita asam urat

### 2. Variabel Dependent

Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah terkontrolnya kadar asam urat

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Data primer yakni data dari subjek penelitian. Metode penelitian ini termasuk kuisioner, wawancara langsung, dan pemeriksaan kadar asam urat lansia penderita asam urat. Lembar kuisioner pola makan menggunakan *food frekuensi*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Sumber data sekunder penelitian ini berasal dari data observasional primer yang berkaitan dengan penelitian ini atau data penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti lain. Data sekunder untuk penelitian ini terdiri dari responden dari Puskesmas Gudang Arang Merauke.

### 2. Instrumen Penelitian

#### a. Instrumen pola makan

Peneliti menggunakan lembar kuesioner yang dimodifikasi sebagai instrumen penelitian untuk pengumpulan data, yang juga telah menyelesaikan uji validitas. “Kuesioner terdiri dari 7 pertanyaan positif dengan skor nilai 4 jika selalu, 3 (sering), 2 (kadang-kadang) dan skor 1 jika tidak pernah. Pola makan dikatakan baik ketika responden mendapatkan skor  $\leq 28$  dan pola makan tidak baik mendapatkan skor  $\geq 28$ .”

Uji validitas yang dipakai yakni *pearson product moment*, dengan hasil *pearson* yaitu 0,69 dan untuk uji reabilitas digunakan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,823. Pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah memastikan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan tepat dan sesuai yang ingin diukur (Adiputra & Sudarma, 2018). Uji reabilitas adalah uji yang menghasilkan hasil yang sama pada orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

b. Instrumen kadar asam urat

Alat pengukuran kadar asam urat memakai alat Easy Touch Uric Acid Test Strips menggunakan teknologi biosensor dan katalis untuk mengukur tingkat asam urat. Strip pemeriksaan dibuat sehingga reaksi terjadi saat darah diteteskan pada area reaksi.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian dan pengumpulan data di Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat penelitian yang diperoleh dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Puskesmas Gudang Arang Kabupaten Merauke.

b. Tahap Penelitian

- 1) Peneliti akan mengumpulkan, menjelaskan, menginformasikan kepada responden tentang tujuan penelitian dan memberikan persetujuan/*informed consent*
- 2) Peneliti menggunakan lembar kuesioner untuk melakukan wawancara dengan responden.
- 3) Peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian.

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Data hasil penelitian diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan program statistik SPSS.
- 2) Peneliti membuat dan menyusun laporan hasil penelitian.

4. Etika Penelitian

Peneliti mempertimbangkan beberapa prinsip etika penelitian saat melakukan penelitian ini antara lain:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian terhadap subjek, persetujuan diperoleh. Responden diberikan informasi mengenai tujuan dan

sasaran penelitian. Jika responden setuju, mereka memiliki pilihan menandatangani formulir persetujuan agar dapat berpartisipasi dalam penelitian.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden hanya perlu menulis nomor atau inisial pada formulir pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan identitas mereka.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memastikan bahwa informasi yang didapat dari responden dalam penelitian tidak akan diketahui oleh orang lain. Forum akademis adalah satu-satunya tempat di mana data atau hasil penelitian dapat dibagikan. Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo akan memberikan surat kelayakan penelitian ini

## G. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

Penyuntingan data merupakan proses memodifikasi data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk meningkatkan mutu dan keakuratan jawaban. Tahap ini diperlukan untuk mengumpulkan data kembali jika terjadi kesalahan dalam pengisian jawaban selama pemrosesan.

### 2. *Coding*

Coding adalah proses mengubah masukan tekstual menjadi data numerik.

### 3. *Processing* (Data Entry)

Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian ke dalam tabel, memasukkannya ke program komputer, dan kemudian memprosesnya dengan program statistik.

#### 4. *Cleaning data*

Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian ke dalam tabel, memasukkannya ke program komputer, dan kemudian memprosesnya dengan program statistik.

### H. Analisa Data

#### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat deskriptif memakai tabel frekuensi untuk memeriksa karakteristik responden. Variabel independen yang berkaitan dengan dampak pola makan dan variabel dependen yang berkaitan dengan orang yang menderita asam urat.

#### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat untuk memastikan adanya korelasi variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat untuk tujuan ini. Analisis dilakukan dengan uji chi-square atau nilai  $p$  kurang dari  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ). Temuan uji statistik, yang diperoleh dengan membandingkan nilai  $p$  dengan nilai  $\alpha$  ( $0,05$ ), adalah:

- a. “Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna.
- b. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna.”